

Kinerja Dinas Perhubungan Aceh Tahun 2025



Anggaran & Realisasi Tahun 2025

Tujuan Strategis:

Meningkatkan Percepatan Pemerataan Pembangunan yang Berkelanjutan dan Tangguh Bencana

Subkegiatan	Program Unggulan	Pagu (Rp)	Realisasi Fisik	Realisasi Keuangan (Rp)	Keterangan
Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Operasional Angkutan Massal Trans Koetaradja	16.335.244.947	99,89%	16.317.312.462	Tuntas (Rutin Tahunan)
Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Provinsi	Penyediaan fasilitas perlengkapan jalan	52.189.291.838	99,91%	52.141.365.877	On Track
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Terminal Tipe B (Fasilitas Utama dan Penunjang)	Revitalisasi Terminal Tipe B	9.777.619.168	99,90%	9.768.164.700	Tahap 1 (Terminal Tipe B Bireuen)
Pengoperasian dan Pemeliharaan Pelabuhan Pengumpan Regional	Optimalisasi operasional Pelabuhan Penyeberangan di 6 Lokasi	4.187.858.507	99,33%	4.159.819.984	Tuntas (Rutin Tahunan)
Pengoperasian dan Pemeliharaan Pelabuhan Pengumpan Regional	Rehabilitasi fasilitas sisi darat/laut Pelabuhan Penyeberangan	2.506.932.538	100%	2.506.932.538	Tuntas (1 lokasi di Labuhan Haji)

CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS TAHUN 2025

No.	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Ket
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Sektor Transportasi	%	82,13	79,44	96,7 %	
2.	Rasio Konektivitas Daerah	Indeks	0,77	0,7	90,9 %	

CAPAIAN RASIO KONEKTIVITAS NASIONAL, ACEH TAHUN 2025

Darat		Penyeberangan		Udara		Kereta Api		Angkutan Massal Perkotaan		Rasio Konektivitas Nasional di Aceh
0.750	40.00%	0.900	35.00%	0.000	0.00%	0	0.00%	0.33	25%	0.70

$$K_{TNas} = (K_{TD} \times W_{TD}) + (K_{TL} \times W_{TL}) + (K_{TU} \times W_{TU}) + (K_{KA} \times W_{KA}) + (K_{TP} \times W_{TP})$$

Rasio Konektivitas Transportasi Darat (K_{TD}) = (Jumlah KSN, DTPK, dan Pusat Kegiatan Nasional yang terlayani Angkutan Umum dan Angkutan Penyeberangan **DIBANDINGKAN** Jumlah KSN, DTPK, dan Pusat Kegiatan Nasional yang ditetapkan)

Angka Rasio adalah 1 s/d 0

Dimana:

1 = seluruh lokasi yang ditetapkan TELAH terlayani

0 = seluruh lokasi yang ditetapkan BELUM terlayani

Rasio Konektivitas Transportasi Darat (K_{TD}) = (Jumlah KSN, DTPK, dan Pusat Kegiatan Nasional yang terlayani Angkutan Umum dan Angkutan Penyeberangan **DIBANDINGKAN** Jumlah KSN, DTPK, dan Pusat Kegiatan Nasional yang ditetapkan)

Angka Rasio adalah 1 s/d 0

Dimana:

1 = seluruh lokasi yang ditetapkan TELAH terlayani

0 = seluruh lokasi yang ditetapkan BELUM terlayani

No	Kategori / Regulasi	Rincian	Angkutan Umum			Checklist
			AKDP	Keperintis an Jalan	Penyeberang an	
1.	KAWASAN STRATEGIS ACEH (QANUN RTRW NO. 19 Tahun 2013)	KIA LADONG				0
		KEK Arun / Lhokseumawe	√			1
		KEK barsela	√	√	√	3
		KPBPB Sabang			√	1
		Kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu Banda Aceh Darussalam	√		√	2
		Kawasan Perbatasan Laut RI Pulau Kecil Terluar Pulau Rondo				0
2.	PKN ACEH (QANUN RTRW NO. 19 Tahun 2013)	Banda Aceh	√	√	√	3
		Sabang			√	1
		Lhokseumawe	√	√		2
3.	PKW ACEH (sekunder) (QANUN RTRW NO. 19 Tahun 2013)	LANGSA	√	√		2
		bireuen	√	√		2
		takengon	√			1
		meulaboh	√	√	√	3
		subulussalam	√			1
		blangpidie	√			1
4.	Pusat Kegiatan Lokal (PKL) tersier ACEH (QANUN RTRW NO. 19 Tahun 2013)	Jantho;				0
		Sigli;	√			1
		Meureudu;	√			1
		Lhoksukon;	√			1
		Kuala Simpang	√			1
		Idi Rayeuk	√			1
		Calang;	√		√	2
		Suka Makmur;	√			1
		Tapaktuan;	√		√	2
		Redelong;	√			1
		Kutacane;	√			1
		Blangkejeren;	√			1
		Singkil;	√		√	2
		Sinabang.		√	√	2
5.	Tertinggal (Perpres 63 2020)					
	Perbatasan					
	Daerah Terluar (Keppres 6 2017)	Pulau Simeulue Cut				0
	Pulau Salaut Besar				0	
	Pulau Raya				0	
	Pulau Rusa				0	
	Pulau Benggala				0	
	Pulau Rondo				0	
	Pulau Weh		√	√	2	
TOTAL			23	8	11	27

Sesuai dengan Lampiran A1 KP 432 Tahun 2017

Rasio Konektivitas Transportasi Laut Nasional (K_{TL}) =
Jumlah pelabuhan yang telah dilayani angkutan
Penyeberangan **DIBANDINGKAN** dengan jumlah
pelabuhan Penyeberangan yang digunakan untuk
angkutan Penyeberangan

**) Sesuai dengan Sub Lampiran A1 dalam KP 432 Tahun 2017 tentang Rencana
Induk Pelabuhan Nasional adalah sebanyak 636 pelabuhan*

Angka Rasio adalah 1 s/d 0

Dimana:

1 = seluruh Pelabuhan Laut yang digunakan untuk
angkutan laut TELAH terlayani

0 = seluruh Pelabuhan Laut yang digunakan untuk
angkutan laut BELUM terlayani

No	Nama Pelabuhan	Lokasi	Terlayani / Tidak oleh Angkutan Penyeberangan
1	Ulee Lheue	Banda Aceh	√
2	Seurapong/Ulee Paya	Pulo Aceh	√
3	Lamteng	Pulo Aceh	√
4	Balohan	Sabang	√
5	Kuala Bubon	Meulaboh	√
6	Labuhan Haji	Aceh Selatan	√
7	Singkil	Aceh Singkil	√
8	Pulau Banyak	Aceh Singkil	√
9	Sinabang	Simeulue	√
10	Sibigo	Simeulue	
TOTAL			9
			0.900

RASIO KONEKTIVITAS ANGKUTAN MASSAL PERKOTAAN

No.	Nama Kawasan Perkotaan	Lokasi	Terlayani / Tidak oleh Angkutan Massal Perkotaan
1.	Banda Aceh	6 Koridor yaitu : 1. Koridor 1 (Pusat Kota - Darussalam) 2. Koridor 2A (Pusat Kota - Lambaro - Blang Bintang) 3. Koridor 2B (Pusat Kota - Ulee Lheue) 4. Koridor 3A (Pusat Kota - Stui- Mata ie) 5. Koridor 3B (Pusat Kota- Lampeunerut - Mata ie) 6. Koridor 5 (Pusat Kota - Ulee Kareng - Blang Bintang)	√
2.	Sabang		
3.	Lhokseumawe	KA Cut Meutia (Kutablang - Muara Satu)	√
4.	Langsa		
5.	Bireuen	KA Cut Meutia (Kutablang - Muara Satu)	√
6.	Takengon		
7.	Meulaboh		
8.	Subulussalam		
9.	Blangpidie		
TOTAL			3
			0.33